

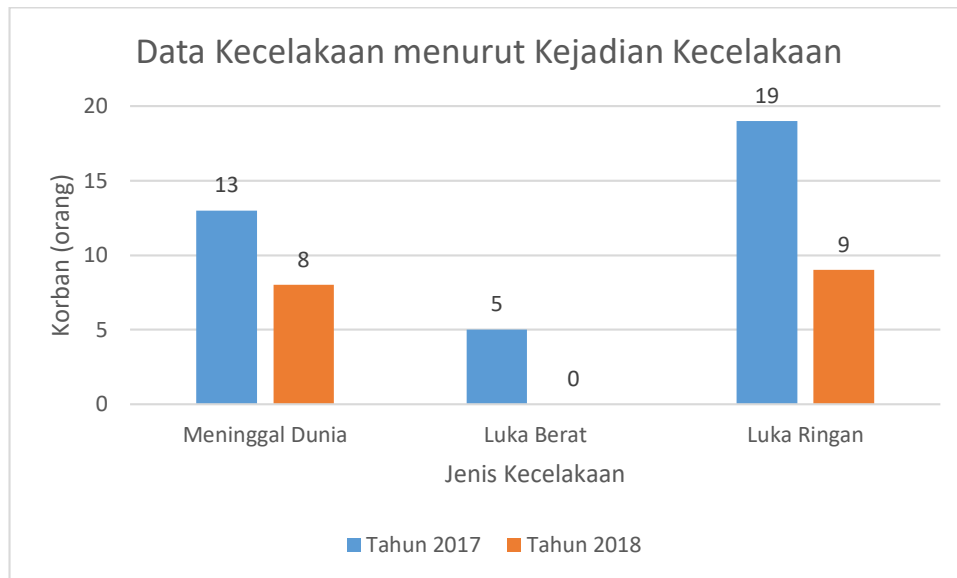
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kecamatan Pangalengan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Bandung yang cukup mempunyai potensi pertanian, perkebunan, peternakan dan pariwisata di Provinsi Jawa Barat. Potensi pariwisata yang ada di Kecamatan Pangalengan kebanyakan berasal dari potensi pariwisata alam yang begitu banyak seperti danau, pemandian air panas, cagar alam dan air terjun. Sedangkan untuk potensi pertanian diantara lain kebanyakan didominasi oleh sayuran untuk kebutuhan pokok masyarakat seperti kubis, tomat, wortel, kentang dan sawi. Untuk potensi perkebunan didominasi oleh kina, teh, dan kopi. Adapun potensi peternakan didominasi oleh sapi dengan yang dimanfaatkannya adalah susu, daging dan pupuk.

Kecamatan Pangalengan dikelilingi oleh gunung dan bukit dan berada pada ketinggian 1.500 mdpl dengan puncak tertinggi ada di Gunung Malabar dengan ketinggian 2.343 mdpl. Salah satu ruas jalan yang menghubungkan Pangalengan dengan Kecamatan lain adalah ruas Jalan Pangalengan – Banjaran yang menurut SK Jalan Provinsi Jawa Barat tahun 2017 termasuk jalan provinsi dengan kondisi geometrik berkelok-kelok. Banyaknya geometri tikungan mengakibatkan banyaknya kecelakaan dikarenakan jarak pandang, radius tikungan, pelebaran perkerasan di tikungan, kelandaian jalan yang tidak sesuai membuat banyaknya kecelakaan terjadi di ruas jalan tersebut. Berikut adalah data 2 tahun ke belakang:



Dengan kondisi yang seperti itu maka evaluasi geometrik sangat diperlukan agar memenuhi syarat aman dan nyaman. Setelah di evaluasi dengan bentuk geometrik yang tepat, maka diharapkan ruas jalan Pangalengan – Banjaran akan menambah dan mempercepat distribusi hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan pariwisata serta mengurangi kecelakaan lalu lintas untuk kedepannya.

Dikarenakan latar belakang tersebut, maka penulis membuat penelitian dengan judul **“Studi Evaluasi Desain Geometrik di Ruas Jalan Pangalengan – Banjaran terhadap Kerawanan Kecelakaan pada STA 21+300 – STA 22+000”**.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pada penelitian yang berjudul *“Studi Evaluasi Desain Geometrik di Ruas Jalan Pangalengan – Banjaran terhadap Kerawanan Kecelakaan pada STA 21+300 – STA 22+000”*, penulis mengidentifikasi masalah apa saja yang berkaitan dengan penelitian ini. Antara lain sebagai berikut:

1. Karakter ruas jalan Pangalengan – Banjaran sebagai jalan utama menuju Pangalengan adalah berkelok, sehingga hal ini perlu diwaspadai bagi pengguna kendaraan bermotor
2. Kendaraan tidak bisa menstabilkan laju kendaraannya dikarenakan ada turunan sebelum tikungan tajam.
3. Dikarenakan jari-jari tikungan yang kecil, ada beberapa kendaraan yang melewati marka garis pemisah jalan
4. Tidak adanya pelebaran jalan dan jarak pandang yang kecil di dalam tikungan sehingga banyak terjadi kecelakaan di tikungan

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, dalam penelitian ini penulis ingin membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada STA 21+300 – 22+000 di ruas Jalan Pangalengan-Banjaran.
2. Analisis menggunakan Metode Bina Marga tentang Jalan Antar Kota tahun 1997.
3. Hanya mengevaluasi dari segi geometrik jalan raya dan metode *Greenshield*.

Dari batasan masalah yang telah ditentukan, maka penulis dapat merumuskan masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Apa yang menyebabkan kerawanan kecelakaan dari geometrik jalan raya di ruas jalan Pangalengan – Banjaran pada STA 21+300 – 22+000?
2. Apa yang menyebabkan kerawanan kecelakaan dari faktor lalu lintas di ruas jalan Pangalengan – Banjaran pada STA 21+300 – 22+000?
3. Bagaimana pengaruh geometrik jalan terhadap kerawanan kecelakaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Qaedi Zulfahmi, 2019

**STUDI EVALUASI DESAIN GEOMETRIK DI RUAS JALAN PANGALENGAN - BANJARAN TERHADAP KERAWANAN KECELAKAAN PADA STA 21+300 - 22+000**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini pasti berdasarkan dari rumusan masalah yang penulis rangkum, yaitu:

1. Mengetahui penyebab kerawanan kecelekaan dari geometrik jalan di ruas jalan Pangalengan – Banjaran pada STA 21+300 – 22+000
2. Mengetahui penyebab kerawanan kecelakaan dari faktor lalu lintas di ruas jalan Pangalengan – Banjaran pada STA 21+300 – 22+000
3. Mengetahui pengaruh geometrik jalan terhadap kerawanan kecelakaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga keselamatan dan berhati - hati di jalan raya khususnya di ruas Jalan Raya Pangalengan – Banjaran yang mengalami kondisi geometrik yang tidak memenuhi syarat aman dan nyaman serta mengefektifkan kegiatan pendistribusian barang dan jasa ke daerah Kecamatan Pangalengan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri, mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan para teknisi di bidang transportasi.

#### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Agar penulisan penelitian ini sistematis, maka disusun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian berdasarkan studi pustaka.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan, mulai dari metode yang dipakai hingga pengaplikasiannya.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.